



**LOKA POM
DI KOTA DUMAI**

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN IV

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA DUMAI**

Jl. Hangtuh No. 51A/51B RT 04
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada Triwulan IV tahun 2021. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Dumai, demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama Triwulan IV diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* berupa pendampingan untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 20 Januari 2022

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

SAMPLING OBAT DAN MAKANAN

Pada Tanggal 01, 04, 05, 06 Oktober 2021, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan *post market surveillance* terhadap produk obat dan makanan yang beredar melalui kegiatan sampling. Pelaksanaan sampling oleh petugas Loka POM di Kota Dumai dilakukan berdasarkan kajian analisis resiko dan keterwakilan produk beredar agar dapat memotret kondisi riil produk obat dan makanan diperedaran sehingga bisa menekan peredaran obat substandard. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Petugas melakukan sampling di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sampel obat dan makanan yang telah disampling selanjutnya dilakukan uji laboratorium di laboratorium rujukan sesuai dengan kategori produk.



PENGAWASAN IKLAN OBAT DAN MAKANAN

Pada tanggal 05 Oktober 2021 petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan iklan. Terdapat 36 iklan yang diawasi, mencakup: obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan iklan Rokok. Iklan yang diperoleh dari media cetak, media luar ruang, media online, media social (Facebook, Instagram dan Youtube), serta *e-Commerce* (Tokopedia dan Bukalapak). Pengawasan iklan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apakah iklan yang beredar di masyarakat sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau malah sebaliknya melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMUSNAHAN BARANG MILIK NEGARA

Rabu (13/10) Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Bapak Hendra Alya, S.Farm, Apt menghadiri undangan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Dumai dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pemusnahan Barang Milik Negara. Kegiatan pemusnahan yang juga dihadiri oleh Kantor Wilayah DJKN Riau, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau, Lanal Dumai, Kepolisian Resor Dumai, Kodim 0320 Dumai, Kejaksaan Negeri Dumai, Pengadilan Negeri Dumai, KPKNL Dumai, Dinas Lingkungan Hidup Dumai, Detasemen Polisi Militer Angkatan Laut Dumai, dan Sub Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat Dumai. Kepala Kantor Wilayah Bea Cukai Riau, Agus Yulianto mengungkapkan bahwa barang yang dimusnahkan antara lain sebanyak 2,8 juta batang rokok ilegal, 2.398 liter minuman keras, lebih dari 250 karung garmen dan beberapa barang lainnya. Kegiatan pemusnahan ini merupakan hasil sinergi dan kerja sama antar instansi seperti Komando Resor Militer 031/Wira Bima, Kepolisian Daerah Riau, Kejaksaan Tinggi Riau, serta Kantor Wilayah DJKN Riau, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau sebagai bentuk pelaksanaan dari program pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Bea Cukai yang salah satu contohnya ialah program Gempur Rokok Ilegal untuk memberantas peredaran barang kena cukai ilegal. Pemusnahan tersebut juga diharapkan dapat memberikan efek jera bagi para oknum yang berupaya menghindari kewajiban perpajakan.



NARASUMBER DINAS KESEHATAN

Selasa (19/10) Kepala Loka POM di kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan “Bimtek Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai dan dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari Apoteker penanggung jawab apotek. Kegiatan ini dibuka oleh Rahmayani selaku Kabid Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Adapun narasumber pada kegiatan ini adalah Ulyly Mandasari, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, dan Dr. Supriadi.M.Ked(Ped),SP.A dari RSUD Kota Dumai. Dalam kesempatan ini Ulyly Mandasari, S.Farm., Apt menyampaikan materi terkait peraturan Badan POM Nomor 24 tahun 2021 tentang pengawasan pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, preskursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian. Di harapkan dengan diselenggarakan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman apoteker selaku penanggung jawab sarana terkait pengelolaan obat bahan obat, narkotika, psikotropika, preskursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian.



PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DUMAI

Senin s/d Selasa (25 - 26/10), petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan rutin ke sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian, guna memastikan produk obat dan makanan yang beredar di Dumai dan Kabupaten Bengkalis terjamin keamanannya. Pada saat pemeriksaan masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian, sehingga petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas. Petugas juga mengedukasi pemilik sarana mengenai penggunaan aplikasi BPOM Mobile yang dapat digunakan oleh pemilik sarana untuk memastikan izin edar produk yang diperjualbelikan di sarannya.



AUDIT / PEMERIKSAAN SARANA



Rabu (26/10), petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana dalam rangka penerbitan rekomendasi yang akan digunakan dalam pendaftaran izin edar produk pangan. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek - aspek dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, sanitasi higiene karyawan, hingga dengan dokumen produksi. Pelaku usaha merupakan UMKM yang berasal dari Desa Tanjung Leban, Kab. Bengkalis. Terhadap ketidaksesuaian yang masih ditemukan, pelaku usaha diwajibkan melakukan perbaikan sehingga rekomendasi dapat diterbitkan. Petugas Loka POM di Kota Dumai siap mendampingi pelaku usaha hingga mendapatkan Nomor Izin Edar produk.



PENGAWASAN SAMPLING

Pada tanggal 01– 03 November 2021, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan *post market surveillance* terhadap produk obat dan makanan yang beredar melalui kegiatan sampling. Pelaksanaan sampling oleh petugas Loka POM di Kota Dumai dilakukan berdasarkan kajian analisis resiko dan keterwakilan produk beredar agar dapat memotret kondisi riil produk obat dan makanan dipereedaran sehingga bisa menekan peredaran obat substandard. Pengawasan Sampling dilakukan di 15 sarana seperti toko, apotek dan swalayan yang terdiri dari 8 sarana di Kota Dumai dan 7 sarana di Kabupaten Bengkalis. Total sampel pada bulan November adalah 39 Sampel produk (obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan) terdiri dari 22 Sampling produk untuk wilayah Kota Dumai dan terdapat 17 Sampling produk untuk Kabupaten Bengkalis. Sampel obat dan makanan yang telah disampling selanjutnya dilakukan uji laboratorium di laboratorium rujukan sesuai dengan kategori produk.



PEKAN GELAR PENDAMPINGAN UMK FROZEN FOOD

Pada tanggal 02 November 2021, petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM melakukan kegiatan “Pekan Gelar Pendampingan UMK *Frozen Food*” yang bertempat di Ruang Aula Kantor Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 5 perwakilan Pelaku Usaha UMK *Frozen Food* yang ada di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan Sebagai wujud dukungan Badan POM terhadap perkembangan UMK *Frozen Food* pada masa pandemi. Kegiatan ini diawali dengan *Launching* Kegiatan yang dilaksanakan secara *hybrid* di UPT BPOM seluruh Indonesia, termasuk di Loka POM di Kota Dumai. *Launching* kegiatan ini bersamaan dengan penerbitan :

- Pedoman Pangan Olahan Terkemas kepada Asosiasi *Frozen Food*
- Pedoman Pangan Siap Saji (terkemas) termasuk Pangan Olahan Siap Saji Simpan Beku implementasi Peraturan Badan POM No. 34 Tahun 2019 tentang Kategori Pangan
- Pedoman Cara Pengolahan dan Penanganan Pangan Olahan Beku yang Baik

Rangkaian acara ini dilanjutkan dengan kegiatan UMK Camp Tematik *Frozen Food* yang dilaksanakan pada tanggal 03-05 November 2021 yang dapat diikuti oleh pelaku usaha UMK *Frozen Food* melalui daring. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada UMK pangan olahan tentang regulasi, cara produksi, pengemasan dan cara peredaran yang baik produk frozen food pada UMK serta dan mendukung pelaku usaha UMK *Frozen Food* untuk berdaya saing.



PENGAWASAN IKLAN OBAT DAN MAKANAN



Pada tanggal 08 November 2021 petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan iklan di wilayah Kota Dumai dan sekitarnya. Terdapat 39 iklan yang diawasi, mencakup : obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan iklan rokok. Iklan yang diperoleh dari media cetak (Poster, Stiker, Leaflet), media luar ruang (Spanduk, *Billboard*, *Banner*), media elektronik (TV/Radio lokal), media social (Facebook, Instagram dan Youtube), media teknologi informasi, serta *marketplace/e-commerce* (Tokopedia dan Bukalapak). Pengawasan iklan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apakah iklan yang beredar di masyarakat sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau malah sebaliknya melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



SOSIALISASI OPTIMALISASI PERAN APOTEKER DI SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN

Pada hari Kamis (11/11), Loka POM di Kota Dumai melakukan Sosialisasi “OPTIMALISASI PERAN APOTEKER DI SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN” di Duri dengan mengundang 30 Apoteker Penanggung Jawab (APJ) di sarana pelayanan kefarmasian di Duri dan sekitarnya. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Bapak drg. Sri Sadono Mulyanto, M. Han; Kasi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan Dinkes Kab. Bengkalis, Ibu Mirna Junita, S. Farm., Apt.; dan Kasi Pelayanan Perizinan dan Non-Perizinan DPMPSTP Kab. Bengkalis, Bapak Arif Fadillah, S.E.

Dalam kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Bu Ulyly Mandasari, S. Farm., Apt. membawakan materi Kupas Tuntas Per BPOM 24 Tahun 2021 dan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Loka POM di Kota Dumai. Selanjutnya, Bu Mirna Junita menyampaikan materi mengenai Implementasi Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, diikuti dengan penyampaian materi oleh Bapak Arif Fadillah, S.E terkait Implementasi OSS RBA terhadap Perizinan Apotek (SIA dan SIPA).

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penggalangan komitmen dari apoteker yang hadir untuk menyerahkan antibiotika sesuai dengan aturan. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan antibiotika secara rasional dan dilakukan sesuai ketentuan yang ada sehingga upaya pengendalian AMR dapat berjalan lebih efektif dan optimal terutama di wilayah Kabupaten Bengkalis.



PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI

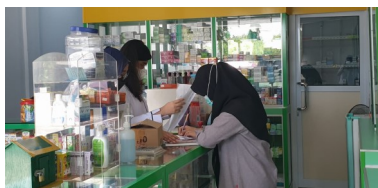
Pada hari Selasa (16/11), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan dan kosmetik untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 3 Sarana yang terdiri dari 2 Sarana Pangan dan 1 Sarana Kosmetik. Dari hasil pemeriksaan 3 sarana tersebut, 1 sarana pangan memenuhi ketentuan dan 1 sarana lagi tidak memenuhi ketentuan (pangan TIE dan kedaluwarsa), sedangkan untuk sarana kosmetik memenuhi ketentuan.

Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang TIE dan kedaluwarsa. Pemilik toko juga diedukasi untuk menggunakan aplikasi BPOM Mobile untuk memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang di jual.



PENGAWASAN SAMPLING

Rabu (01/12) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling rutin dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan *post market surveillance*. Sampling produk meliputi semua komoditi yaitu obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan. Kegiatan ini dilakukan pada beberapa sarana distribusi di Kota Dumai. Pengawasan Sampling dilakukan di 6 sarana seperti toko, apotek dan swalayan di Kota Dumai. Total sampel pada bulan Desember adalah 11 Sampel produk (obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan) untuk wilayah Kota Dumai. Sampel obat dan makanan yang telah disampling selanjutnya akan dikirim di Balai Besar POM di Pekanbaru untuk dilakukan pengujian melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.



Sarasehan Jamu Nusantara

Pada tanggal 02 Desember 2021, Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Sarasehan Jamu Nusantara yang diadakan oleh Badan POM RI di Yogyakarta. Pada acara tersebut Loka POM di Kota Dumai memenangkan beberapa kategori, diantaranya:

- Juara 1 Video Edukasi kategori Jamu Gendong atas nama Bu Rini dari Dumai
- Juara 1 Video Edukasi kategori Suplemen Kesehatan atas nama Putri Delia dari Dumai
- Juara 3 Video Edukasi kategori Jamu Gendong atas nama Bu Rini dari Bengkalis
- UPT Terbaik 1 Pendamping Jamu Gendong
- Loka Teraktif 2 Kontribusi Video Terbanyak

Hadiah dan plakat langsung diberikan kepada peserta oleh Sekretaris Daerah Provinsi DIY, Bapak Drs. Raden Kadamanta Baskara Aji dan didampingi oleh Kepala Badan POM RI, Ibu Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP. Hal ini merupakan salah satu prestasi yang sangat membanggakan untuk Loka POM di Kota Dumai.

Diharapkan dengan diadakannya lomba video edukasi ini dapat memberikan dan menambah informasi kepada masyarakat luas terkait penggunaan dan pengonsumsian jamu, obat tradisional, suplemen kesehatan, serta kosmetik yang baik.



Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman di Kota Dumai

Selasa (07/12), Petugas Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M menghadiri kegiatan "Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman di Kota Dumai Tahun 2021" sebagai moderator yang diselenggarakan oleh BBPOM di Pekanbaru di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Muhammad Syafie S.Sos, M. Si selaku Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai, dan dihadiri oleh 82 Peserta yang terdiri dari Kader keamanan Pangan desa OPD terkait di Kota Dumai.

Pada sesi pertama, Bapak Drs. Riki Dwi Woro, M.Si selaku Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretaris Daerah Dumai menjadi narasumber memaparkan materi terkait Perencanaan dan Penganggaran Program Desa Pangan Aman secara Mandiri oleh Kelurahan di Kota Dumai. Dan pada sesi kedua, Bapak Yosef Dwi Irwan Prakarsa S,Si Apt selaku Kepala BBPOM di Pekanbaru menjadi narasumber memaparkan materi terkait Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman di Kota Dumai. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para kader bisa melanjutkan program Desa Pangan Aman ini di kelurahan masing - masing secara mandiri ditahun berikutnya. Dan juga pemerintah daerah dapat menganggarkan dan mepreplikasi kegiatan ini di kelurahan - kelurahan lainnya. BBPOM di Pekanbaru berkomitmen untuk terus mengawal program ini sehingga pangan di Kota Dumai tetap terjamin keamanannya.



Intensifikasi Pangan Nataru

Pada tanggal 06, 14, 20, 21, 23, 27, dan 28 Desember 2021, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya dan Tahun Baru pada beberapa sarana distribusi pangan seperti distributor, supermarket / swalayan minimarket dan toko di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Target pengawasan pangan olahan berupa pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain - lain). Pengawasan dilakukan di 15 sarana pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis, dari hasil pengawasan tersebut ditemukan beberapa pangan Tanpa izin edar, kedaluwarsa dan produk dalam keadaan rusak. Pembinaan dan pendampingan dilakukan terhadap pelaku usaha terhadap beberapa ketidaksesuaian dan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku. Petugas juga memberikan KIE terkait aspek - aspek cara ritel pangan yang baik seperti sanitasi dan pemeliharaan ritel, pemeriksaan pangan, penyimpanan dan pemajangan produk pangan dan mengajak penggunaan BPOM Mobile untuk mengecek izin edar produk yang terdaftar. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini produk pangan yang beredar di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terjamin kualitasnya, aman dan bermutu.



KIE Retail

Pada tanggal 14, 15 dan 16 Desember 2021, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Penyebaran Informasi "Cara Ritel Pangan yang Baik oleh Pelaku Usaha". Kegiatan ini bertujuan menjamin keamanan dan mutu produk obat dan makanan yang beredar di Kota Dumai.

Petugas menyampaikan informasi terkait CRPB (Cara Ritel Pangan yang Baik) sekaligus mengajak pelaku usaha untuk selalu ingat cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli barang dan menggunakan aplikasi BPOM Mobile yang dapat diunduh di Playstore.

Selain itu, petugas juga melakukan *screening* produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak. Petugas memberi pembinaan kepada pelaku usaha terhadap beberapa temuan di sarana. Pemberian informasi juga dilakukan seperti leaflet berisi informasi CEKLIK (Cek Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa) serta penempelan sticker "STOP Obat dan Makanan Ilegal".



KIE Pasar Aman

Pada tanggal 21, 23, 24 dan 27 Desember 2021, Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) "Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan" pada 4 pasar di Kota Dumai, yaitu Pasar Senggol, Pasar Pulau Payung, Pasar Dock dan Pasar Bundaran. Petugas mensosialisasikan kepada para pedagang dan pembeli terkait informasi serta memberikan leaflet tentang bahan berbahaya pada pangan, mulai dari peruntukan asli dari bahan tersebut, penyalahgunaannya, hingga dampaknya jika dikonsumsi dalam waktu yang lama.

Selain melakukan KIE, petugas juga melakukan sampling dan pengujian terhadap 76 sampel dari keseluruhan pasar pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya yang terdiri dari 16 Sampel di Pasar Senggol, 20 Sampel di Pasar Pulau Payung, 20 Sampel di Pasar Dock dan 20 Sampel di Pasar Bundaran. Dari 76 sampel yang diuji menggunakan test kit bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow), didapatkan 6 sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya boraks yaitu kerupuk tempe dan kerupuk nasi. Terhadap produk tersebut akan ditindaklanjuti dengan pengujian laboratorium di BBPOM Pekanbaru. Dengan ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik sarana agar produk tersebut tidak dijual kembali. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini masyarakat jadi lebih mengerti tentang bahan apa saja yang berbahaya yang digunakan untuk pangan dan memastikan pangan yang dijual ke masyarakat terjamin keamanan dan mutunya.



Konferensi Pers Intensifikasi Nataru

Pada tanggal 24 Desember 2021, Loka POM di Kota Dumai melakukan Konferensi Pers Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Loka POM di Kota Dumai dengan menerapkan protokol kesehatan yang dihadiri oleh 2 wartawan dari Dumai Pos dan Monitorriau.com. Pada kegiatan ini Ulyy Mandasari, S.Farm. Apt. MH. Selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai menjelaskan terkait target / sasaran dan hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan yang telah dilakukan Loka POM di Kota Dumai.

Ulyy Mandasari, S.Farm. Apt. MH. Juga memberitahu bahwa Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan menyampaikan informasi terkait peredaran obat dan makanan ilegal yang beredar melalui ULPK Loka POM di Kota Dumai dan mengingatkan tentang pentingnya Cek Klik sebelum berbelanja.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan

POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektifitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
- **INTEGRITAS**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **KREDIBILITAS**
Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional
- **CEPAT TANGGAP**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah
- **KERJASAMA TIM**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
- **INOVATIF**
Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
- **RESPONSIF**
Antisipasif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

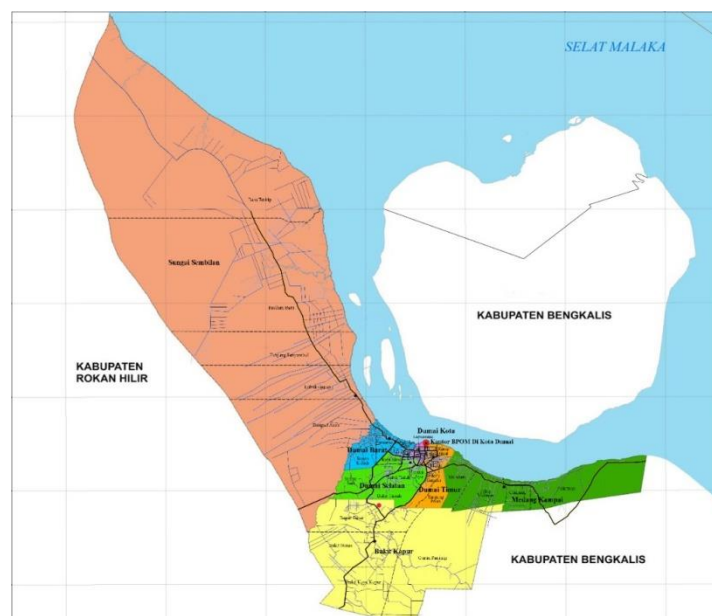
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

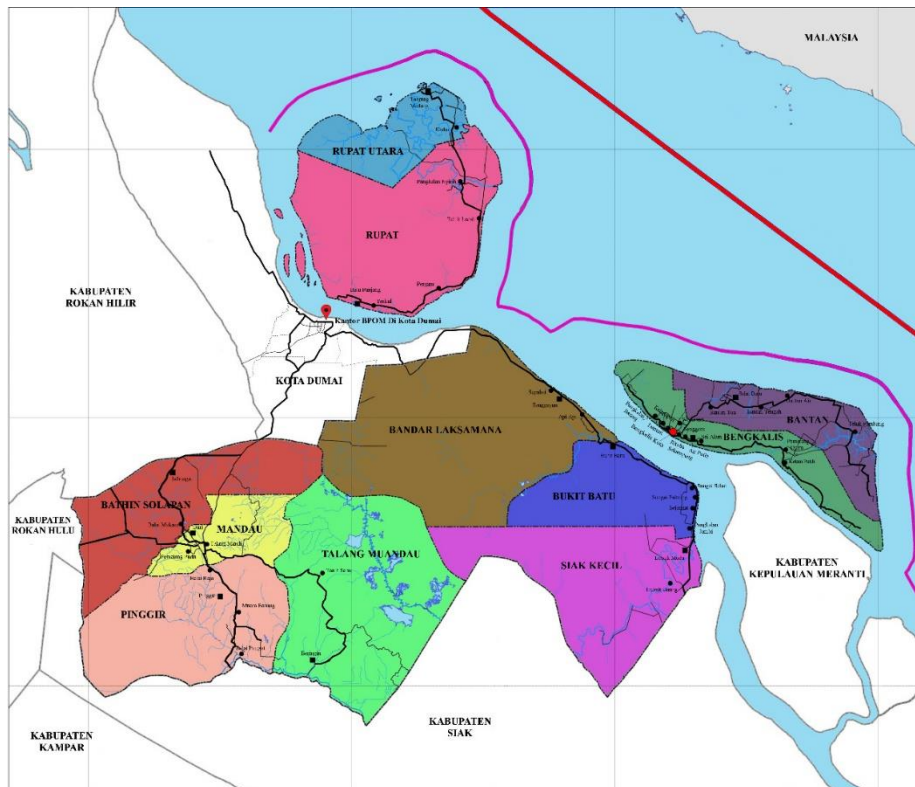


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°7'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah

Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



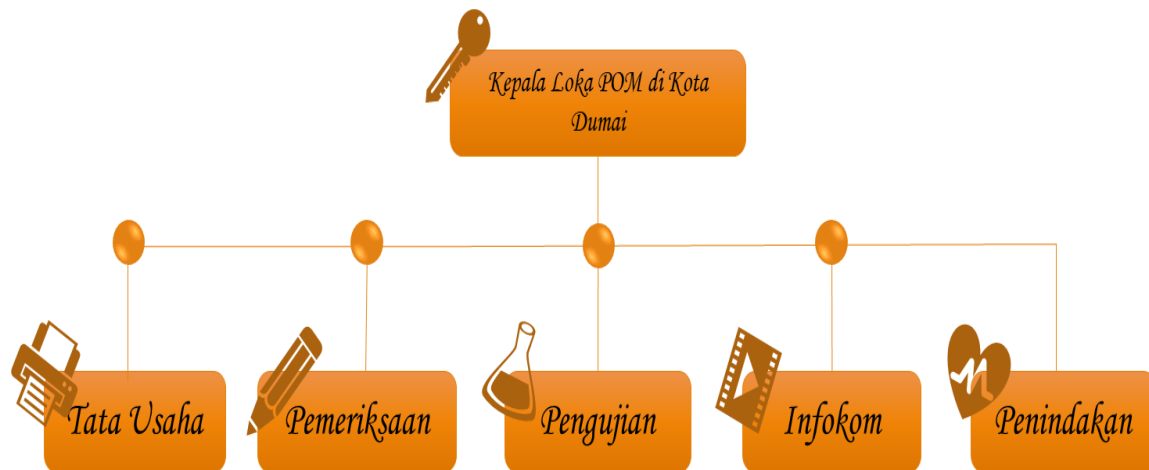
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupert adalah Kecamatan Rupert dan Kecamatan Rupert Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 14 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari apoteker sebanyak 5 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 1 orang



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan IV, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 8 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing- masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	77,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)

2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	91,50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97,00
6	Terwujudnya tata kelola	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi	100,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86,40
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai	Efisien (100%)
		Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	90,00

2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	83,60	83,60	83,60	115.408.126,10
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	80,00	80,00	80,00	13.296.425,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	82,00	82,00	73,00	43.184.873,90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,00	77,00	94,00	52.993.575,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase keputusan/rekomendasi	89,00	89,00	89,00	96,00	2.535.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan					
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	82,00	2.535.000,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	95,00	95,00	100,00	56.289.000,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00	27,00	27,00	50,00	40.756.000,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00	51,00	51,00	60,00	218.480.000,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58	88,58	88,58	91,50	109.181.000,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	9.426.000,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	9.426.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,50	27,50	50,00	97,00	125.081.000,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	25,00	50,00	75,00	100,00	42.850.000,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	37,00	55,50	75,50	100,00	117.662.500,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40,00	60,00	80,00	100,00	117.662.500,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	-	-	-	86,40	117.662.500,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	2.757.923.000
		Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	-	-	-	90,00	750.282.000,00

2.3 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja



Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama Triwulan IV tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2021 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan IV tahun 2021 dengan target tahun 2021, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan IV tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel dibawah ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	72,00	86,12	Cukup	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan sampai dengan TW IV dengan realisasi sebanyak 350 sampel. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak terdapat 1 sampel Obat Tradisional yang TMS Uji. Selain itu terdapat 36 sampel Obat Tradisional, 4 sampel Suplemen Kesehatan, dan 57 sampel Kosmetik yang TMK Label. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian informasi label/penandaan yang dicantumkan pada produk dengan label yang disetujui oleh BPOM.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai perencanaan di tahun 2022. - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan <i>follow-up</i> evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh unit terkait.
	2 Persentase makanan yang memenuhi syarat	80,00	78,74	98,43	Baik	Pelaksanaan sampling pangan telah dilaksanakan dengan baik sampai dengan Triwulan IV. Hasil evaluasi penandaan sampel acak Makanan menunjukkan bahwa terdapat 27 sampel yang tidak memenuhi syarat dari total 127 sampel (78,74%). Hal ini memberikan gambaran bahwa pangan yang beredar di masyarakat sebagian besar memiliki mutu yang baik dan aman.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai perencanaan di tahun 2022. - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan <i>follow-up</i> evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh unit terkait.
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00	67,94	93,07	Baik	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan sampai dengan TW IV dengan realisasi sebanyak 131 sampel. Dari hasil pemeriksaan sampel <i>targetted</i> Obat menunjukkan bahwa terdapat 1 sampel Obat Tradisional TMS Uji	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai perencanaan di tahun 2022. - Melakukan pelaporan evaluasi

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
							dan TMK Label. Selain itu terdapat 13 sampel Obat Tradisional, 2 sampel Suplemen Kesehatan, dan 26 sampel Kosmetik yang TMK Label. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian informasi label/penandaan yang dicantumkan pada produk dengan label yang disetujui oleh BPOM.	penandaan secara konsisten dan <i>follow-up</i> evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh unit terkait.	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	79,31	84,37	Cukup	Pada bulan Desember dilakukan kegiatan Pasar Aman ditemukan produk yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya sehingga dilakukan sampling sebanyak 6 sampel (<i>targeted</i>) dan diuji di Balai Besar POM di Pekanbaru. Hal ini mengakibatkan jumlah sampel pangan melebihi target tahunan. Selain itu, dari 6 sampel tersebut, 4 di antaranya TMS Uji.	Kegiatan Pasar Aman tidak dilakukan di akhir tahun.
		Nilai Capaian SK1				90,50	Baik		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	97,78	101,86	Baik	Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga TW IV berada di rentang "Baik". Kontribusi utama dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah petugas Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan seluruh tindak lanjut hasil inspeksi yang dilaksanakan dan menindaklanjuti hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	<ul style="list-style-type: none"> - Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan. - Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan. - Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00	86,87	105,94	Baik	Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan hingga TW IV berada di rentang "Baik". Hal ini disebabkan oleh <i>feedback</i> (CAPA) yang telah diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai. Koordinasi yang dijalin baik dengan pelaku usaha maupun lintas sektor juga menjadi faktor pendukung sehingga keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kota Dumai telah mendapatkan <i>feedback</i> dari pelaku usaha maupun lintas sektor.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan.
	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik	Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.	Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.
	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	50,00	36,36	72,73	Cukup	Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga TW IV berada di rentang "Cukup". Hal ini disebabkan banyaknya sarana produksi yang masih berskala	Pendampingan/bimbingan terhadap UMKM agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPP-IRT, serta penyelesaian

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
		ketentuan					UMKM sehingga belum mampu memenuhi persyaratan CPPOB dan CPP-IRT serta menggunakan label yang tidak sesuai ketentuan	laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.
		9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	55,95	93,25	Baik	Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga TW IV berada di rentang "Baik". Hal ini disebabkan adanya Intensifikasi dan Intervensi/Pendampingan Pengelolaan Vaksin Covid-19 di Sarana Pelayanan Kesehatan sehingga sebagian besar sarana yang diperiksa pada TW I dan II merupakan sarana pelayanan kefarmasian yang hasilnya Memenuhi Ketentuan. Namun, masih terdapat sarana distribusi Obat dan Makanan yang TMK karena adanya temuan produk tanpa izin edar, kedaluwarsa dan kemasan rusak serta tidak tersedianya penanggung jawab farmasi (Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian) di sarana pelayanan kefarmasian.	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk sarana yang TMK agar pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan. - Melakukan komunikasi dengan fungsi penindakan terkait temuan produk TIE untuk dapat dilakukan penelusuran.
		Nilai Capaian SK2			94,76	Baik		
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka	10 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,50	93,11	101,76	Baik	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memperoleh hasil "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat..	Konsisten memberikan edukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing kepada masyarakat dengan pendekatan budaya lokal agar dapat dilakukan merata di wilayah pengawasan Loka POM di Kota

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
	POM di Kota Dumai							Dumai.	
		Nilai Capaian SK3			101,76	Baik			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik	Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melakukan sampling dengan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.	Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
		12	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	52,00	104,00	Baik	Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melakukan sampling dengan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.	Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
		Nilai Capaian SK4				102,00	Baik		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97,00	100,00	103,09	Baik	Perubahan target jumlah perkara Loka POM di Kota Dumai menjadi 1 perkara dimana perkara tersebut telah mencapai tahap II dan memperoleh putusan pengadilan.	Optimalisasi operasi intelijen dan sinergisme dengan <i>Criminal Justice System</i> sebagai upaya untuk pemenuhan target perkara tahun 2022.
		Nilai Capaian SK5				103,09	Baik		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota	14	Persentase implementasi rencana aksi	100,00	100,00	100,00	Baik	Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai rencana yang telah disusun.	- Melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai perencanaan yang telah disusun.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
Dumai yang optimal		Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai						Melakukan pelaporan sesuai <i>timeline</i> yang telah ditetapkan.
	15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik	Dokumen tata usaha telah dilaporkan sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.	Melakukan pelaporan sesuai <i>timeline</i> yang telah ditetapkan.
	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik	Dokumen PK dan RAPK telah dilaporkan sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.	Melakukan pelaporan sesuai <i>timeline</i> yang telah ditetapkan.
		Nilai Capaian SK6			100,00	Baik		
7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86,40	85,36	98,80	Baik	Loka POM di Kota Dumai memperoleh nilai 85,36 untuk Indeks Profesionalitas ASN. Hal ini dapat dicapai karena seluruh ASN Loka POM di Kota Dumai mengikuti pengembangan kompetensi secara berkesinambungan dan memperoleh nilai Baik pada Sasaran Kinerja Pegawai.	Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan unit kerja.
		Nilai Capaian SK7			98,80	Baik		
8 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM	100,00	100,00	100,00	Baik	Realisasi Anggaran Loka POM di Kota Dumai pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.575.501.763,00 atau 98,21% dari pagu	Melaksanakan kegiatan operasional Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan POA yang telah ditetapkan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
Akuntabel		di Kota Dumai					anggaran 2021. Dari target output yang tercapai, Loka POM di Kota Dumai telah memenuhi target efisiensi penggunaan anggaran yaitu 100%.	sehingga penyerapan anggaran bisa menjadi lebih optimal.
	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	90,00	89,32	99,24	Baik	Terdapat beberapa kesalahan SPM pada awal tahun 2021 yang mengurangi penilaian IKPA Loka POM di Kota Dumai. Perbandingan SPM yang ditolak <i>by system</i> dengan jumlah pengajuan SPM yang sedikit membuat nilai persentase kesalahan SPM menjadi besar. Sehingga hal tersebut berdampak pada Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai.	Melakukan <i>double crosscek</i> pada SPM yang akan diajukan. Baik pada berkas hardcopy maupun pada adk SPM yang terkait.
		Nilai Capaian SK8			99,62	Baik		

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2021 yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2021 sebesar Rp4.425.790.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi DIPA pada tanggal 03 Juni 2021 dalam rangka Pemotongan Anggaran Tunjangan Kinerja THR dan Gaji 13 sehingga anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp4.291.677.000,-. Kemudian Revisi ke IV DJA pada tanggal 06 Agustus 2021 berupa *Refocussing* dan Realokasi Anggaran dari pagu sebesar Rp4.291.677.000,00 menjadi pagu sebesar Rp3.640.693.000,00 berdasarkan surat dari Badan POM RI nomor B - KU.03.03.21.212.08.201 tanggal 06 Agustus 2021. Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.575.01.763,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 98.21% dari pagu anggaran tahun 2021. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 96.42%, belanja barang sebesar 99.55% dan belanja modal 100.00% .


Berdasar Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.00	0.00	100 %	Efisien
2	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	1.00	0.00	100 %	Efisien
3	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	1.00	0.00	100 %	Efisien
4	KIE Obat dan Makanan Aman Loka POM Dumai	1.00	0.00	100 %	Efisien
5	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM Dumai	1.00	0.00	100 %	Efisien
6	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM Dumai	1.00	0.00	100 %	Efisien
7	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.00	0.00	100 %	Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
8	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kota Dumai	1.01	0.01	100 %	Efisien
9	Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.01	0.01	100 %	Efisien
10	Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM Dumai	1.00	0.00	100 %	Efisien
11	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.00	0.00	100 %	Efisien
12	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.02	0.02	100 %	Efisien
13	Layanan Perkantoran UPT	1.03	0.03	100 %	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Seluruh program dan kegiatan di Loka POM di Kota Dumai, telah mencapai 100% tingkat efisiensi dari input yang diberikan telah mencapai target output yang ditetapkan secara optimal.



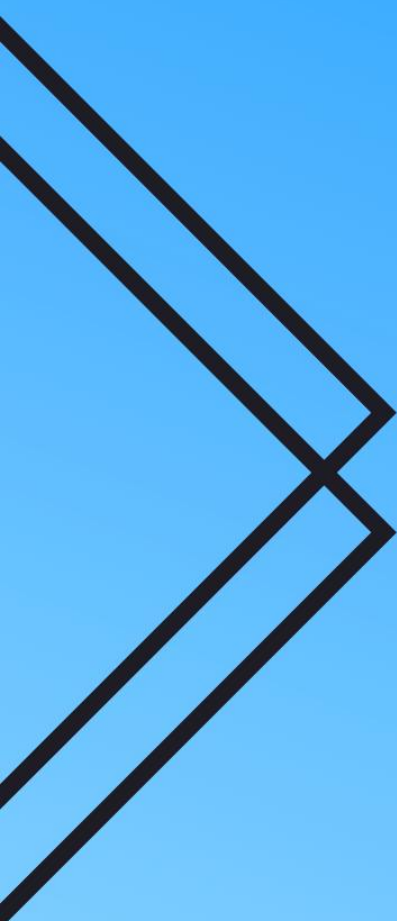
BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja Loka POM di Kota Dumai memperoleh nilai “Baik”. Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; sertifikasi, penindakan serta tata kelola dan keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang ditetapkan.

4.2 SARAN

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2022.
2. Perlu dilakukan upaya dan strategi di tahun 2022 pada beberapa indikator yang belum mencapai target di tahun 2021.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI

**Jl. Hangtuh No. 51A/51B RT 04
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau**



@kantorbpomdumai



Kantor BPOM Dumai



0813 7231 5669



0765-37792